

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya mengenai Rasio Lancar, Tingkat Pengembalian Aset, Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022 penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan Rasio Lancar, Tingkat Pengembalian Aset, Struktur Modal dan Nilai Perusahaan pada sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Untuk mengetahui perkembangan tiap variabel tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Perkembangan Rasio Lancar (CR) pada perusahaan kosmetik dan rumah tangga yang terdaftar di bursa efek Indonesia, terlihat dari rata-rata Rasio Lancar terendah pada tahun 2019 dan rata-rata tertinggi berada di 2021. Aset lancar rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2019, perusahaan tersebut diakibatkan adanya penurunan persediaan.
 - b. Perkembangan Tingkat Pengembalian Aset (*ROA*), pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif, terlihat dari rata-rata Tingkat Pengembalian Aset terendah pada tahun 2020 dan rata-rata tertinggi berada di 2017. Laba bersih

rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2020. Penurunan disebabkan oleh peningkatan beban penjualan.

c. Perkembangan Struktur Modal pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif, terlihat dari rata-rata Struktur Modal terendah pada tahun 2022 dan rata-rata tertinggi berada di 2019. Kinerja liabilitas rata-rata mengalami penurunan pada tahun 2022, perusahaan tersebut diakibatkan pengaruh dari liabilitas jangka pendek yang mengalami penurunan sedangkan liabilitas jangka panjangnya mengalami kenaikan.

d. Perkembangan Nilai Perusahaan pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia cenderung fluktuatif, terlihat dari rata-rata Nilai Perusahaan terendah pada tahun 2019 dan rata-rata tertinggi berada di 2022, perusahaan tersebut diakibatkan pengaruh dari perubahan nilai tukar mata uang dolar Amerika Serikat terhadap rupiah, serta peningkatan biaya operasional.

2. Rasio Lancar (CR) secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan Rasio Lancar yang diberikan perusahaan akan memberikan keuntungan bagi Nilai Perusahaan (PBV) melalui profitabilitas pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Faldy G, Lumentut dan Marjam Mangantar (2019).

3. Tingkat Pengembalian Aset (ROA) secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut dikarenakan mengindikasikan bahwa tingkat pengembalian aset (ROA) menjadi salah satu yang mempengaruhi Nilai Perusahaan dan menjadi tolak ukur investor dalam mengambil keputusan berinvestasi pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Naja dan Siti Rokhmi Fuadati (2018).
4. Struktur Modal (DER) secara parsial berpengaruh secara tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini menunjukkan bahwa investor melihat bagaimana perusahaan memakai utangnya apabila tingkat utang besar, maka nilai perusahaan dapat turun pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh.....
5. Rasio Lancar (CR) berpengaruh secara tidak signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Hasil ini menunjukkan bahwa keterkaitan antara CR dan ROA dapat meningkatkan kepercayaan investor pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018).
6. Struktur Modal (DER) terdapat pengaruh negatif secara signifikan terhadap Tingkat Pengembalian Aset (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan Struktur Modal (DER) dapat mempengaruhi Tingkat

Pengembalian Aset (ROA) pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tri Wartono (2018).

7. Rasio Lancar (CR) terdapat pengaruh negative secara signifikan terhadap Struktur Modal (DER). Hal ini menunjukkan bahwa nilai dari Struktur Modal yang kecil sehingga peningkatan Rasio Lancar tidak berarti terhadap Struktur Modal pada Perusahaan sub sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Riski Darmawan (2018).
8. Rasio Lancar, Tingkat Pengembalian Aset dan Struktur Modal secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Kosmetik dan Rumah Tangga yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus Naja dan Siti Rohmi (2018).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, penulis mencoba memberikan saran kepada pihak perusahaan dan investor, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
 - a. Perusahaan kosmetik sub sektor kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017 – 2022 untuk terus meningkatkan Rasio Lancar dengan menjaga performa perusahaan dan meningkatkan profitabilitas semaksimal mungkin agar investor tertarik kepada

perusahaan yang diharapkan dapat menjadi tolak ukur bagi investor agar tertarik pada perusahaan karena tingginya profitabilitas perusahaan.

- b. Perusahaan kosmetik sub sektor kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017 – 2022 merekomendasikan agar perusahaan berupaya untuk memanfaatkan aset yang ada dalam mendapatkan keuntungan yang selanjutnya keuntungan tersebut dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dan perusahaan yang memiliki profitabilitas yang rendah untuk melakukan evaluasi, agar dapat mencapai profitabilitas yang lebih besar agar dapat menunjukkan bahwa perusahaan mengalami pertumbuhan.
- c. Perusahaan kosmetik sub sektor kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017 – 2022 merekomendasikan agar perusahaan mampu mengurangi struktur modalnya agar nilai perusahaan tidak turun dan investor tertarik menanamkan modalnya pada perusahaan yang dituju.
- d. Perusahaan kosmetik sub sektor kosmetik dan rumah tangga di bursa efek indonesia periode 2017 – 2022 disarankan untuk terus meningkatkan kinerja perusahaan terutama dalam mempertahankan performa baik dalam kinerja keuangan perusahaan, semakin baik performa keuangan perusahaan maka semakin baik juga penilaian investor terhadap perusahaan.

- e. Manajemen perusahaan agar menjadikan variabel Rasio Lancar, Tingkat Pengembalian Aset, dan Struktur Modal sebagai bahan pertimbangan untuk menghasilkan kenaikan terhadap nilai perusahaan

2. Bagi Investor

Agar lebih cermat untuk memilih dan menganalisis perkembangan Rasio Lancar, Tingkat Pengembalian Modal, dan Struktur Modal untuk melakukan investasi guna meminimalisir risiko yang akan terjadi dalam melakukan investasi

3. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan variabel independen diluar rasio keuangan, seperti good corporate governance, ukuran perusahaan, dan lain-lain. Dan menggunakan perusahaan sektor yang berbeda dan periode pengamatan yang lebih lama sehingga akan memberikan jumlah sampel yang lebih besar agar memberikan kondisi yang berbeda.